

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan dalam penyelenggaraan wisata dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (Yoeti, 1997). Salah satu dampak akibat adanya pariwisata adalah terdapat efek penggandaan (*multiplier effect*) positif yang didapatkan akibat adanya pariwisata yaitu penambahan terhadap neraca pembayaran dan devisa, terciptanya kesempatan kerja dan terhadap sektor-sektor lain (dampak tidak langsung), serta adanya kemungkinan bagi masyarakat sektor lokasi wisata untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka (De Kadt, 1979).

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam melimpah yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor. Indonesia salah satu Negara yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah dan dapat mendukung bagi berkembangnya sektor industri terkhususnya industri pariwisata. Salah Satu wilayah di Indonesia yang mempunyai potensi pariwisata adalah Pulau Bangka Belitung. Penyelenggaraan kepariwisataan dilakukan untuk meningkatkan pendapatan daerah, mendorong pembangunan daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan dan lapangan kerja, serta memperkenalkan daya tarik wisata dan destinasi di Pulau Bangka. Bangka terkenal sebagai penghasil lada putih dan timah putih namun dari kondisi eksistingnya pulau Bangka merupakan pulau yang dikelilingi lautan dan terdapat pantai yang dikenal dengan kondisi pasir putih serta topografi yang sangat indah selain itu terdapat keanekaragaman tumbuhan yang tersebar luas dan bentang alam yang sangat menarik dan indah (RIPPARDA Kabupaten Bangka Tahun 2017). Obyek wisata di Bangka merupakan wisata pantai yang hampir tersebar di setiap kota/kabupaten salah satunya Kabupaten Bangka yaitu sungailiat yang memiliki obyek wisata pantai unggulan seperti Pantai Matras, Pantai Parai Tenggara, Pantai Rebo, Pantai Teluk Uber, Pantai Tanjung Pesona (RIPPARDA Kabupaten Bangka Tahun 2017).

Pantai Matras merupakan pantai yang merupakan pariwisata pantai unggulan yang terdapat di Provinsi Bangka Belitung dengan daya tarik pariwisata yang menarik (RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014-2034). Pantai Matras berada di Desa Sinar Baru, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka dan terletak 40 Km sebelah timur Pulau Bangka dari Pangkal Pinang dan 7 Km dari Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Pantai Matras memiliki banyak potensi wisata dan keistimewaan pantai karena merupakan pantai yang nuansa gelombang cukup tenang pantai yang landai sangat cocok untuk kegiatan wisata air. Keadaan topografi, hidrologi kawasan Pantai Matras dengan tipikal pantai santai yang berpasir putih selain itu pemandangan yang indah dan juga pasir putih yang terbentang dan terdapat aliran air tawar. Pantai Matras memiliki panjang 3 Km dan lebar 20-30 meter dengan luas keseluruhan lebih 72 Ha dan merupakan pantai terpanjang dan terluas di Bangka Belitung. Pantai Matras merupakan pantai yang paling banyak dikunjungi wisatawan baik oleh masyarakat Bangka sendiri ataupun wisatawan luar daerah dan mancanegara dengan jumlah pengunjung wisatawan 66.000 jiwa (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Tahun 2017). Karena memiliki keistimewaan lokasinya yang nyaman dan tenang memberikan keluasaan kepada para pengunjung, dibangun banyak tempat peristirahatan berupa bungalow sederhana.

Keistimewaan lainnya dari Pantai Matras adalah lokasinya yang nyaman dan tenang memberikan keleluasaan wisatawan dan pernah menjadi tempat diselenggarakannya acara-acara khusus kebudayaan dan juga acara olahraga. Salah satu acara-acara yang telah dilaksanakan di Pantai Matras antara lain: Event Pantai Matras (12 September 2013), dan Festival Nusantara Serumpun Sebalai (Tahun 2017) (RIPPARDA Kabupaten Bangka Tahun 2017). Pantai Matras memiliki pemandangan indah yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian selatan dan bagian utara. Bagian utara Pantai Matras pemandangan pasir pantai seperti tidak memiliki ujung yang menghiasi keindahan pantai dan Pantai Matras merupakan pantai terpanjang dan terluas di Bangka Belitung, sebelah selatan

Pantai Matras merupakan pemandangan hamparan batu granit yang memberikan kesan eksotis Pantai Matras tersebut.

Pada kondisi eksisiting Pantai Matras masih terdapatnya kendala seperti lahan kosong yang belum dimanfaatkan untuk kegiatan wisata seperti penyediaan sarana pendukung pariwisata yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung, fasilitas pariwisata dan akses angkutan umum menuju Pantai Matras belum memadai hanya dapat diakses dengan kendaraan pribadi, serta sistem perparkiran yang masih kurang baik. Namun pada kenyataannya jumlah pengunjung wisatawan yang paling banyak dikunjungi di Provinsi Bangka Belitung (RIPPARDA Kabupaten Bangka Tahun 2017) walaupun dari kondisi eksisiting Pantai Matras masih belum maksimal, namun pada kenyataannya pantai matras paling populer dibandingkan dengan pantai lainnya dilihat dari jumlah wisatawan memiliki kunjungan yang paling banyak dibandingkan dengan wisata Pantai lainnya seperti Pantai Parai Tenggara, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Batu bedaun, dan Pantai Tongaci. Pengunjung Obyek Wisata Pantai memiliki jumlah yang berbeda-beda dari pengunjung wisata Pantai Matras Pada Tahun 2017 tingkat popularitas daya tarik Pantai Matras sangat tinggi dan paling banyak di kunjungi oleh wisatawan. Adapun jumlah pengunjung wisata di Kabupaten Bangka sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Tempat Wisata dan Jumlah Pengunjung Wisata di Kabupaten Bangka/Tahun

Obyek Wisata Pantai	Jumlah Pengunjung
Pantai Matras	66.000 Pengunjung
Pantai Parai Tenggara	10.538 Pengunjung
Pantai Tanjung Pesona	8.788 Pengunjung
Pantai Batu Bedaun	5.689 Pengunjung
Pantai Tongaci	6.210 Pengunjung

Sumber: Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bangka, 2017

Berdasarkan data tempat wisata dan jumlah pengunjung wisata di kabupaten Bangka bahwa peminat wisatawan untuk mengunjungi Pantai Matras lebih banyak dibandingkan pantai lain yang lebih berkembang dan infrastruktur yang mendukung dan potensi yang cukup menarik seperti Pantai Parai Tenggiri, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Batu Bedaun dan Pantai Tongaci. Berdasarkan kondisi tersebut perlu diketahui, faktor apa saja yang mempengaruhi popularitas wisata Pantai Matras Paling banyak dikunjungi di Bangka Belitung.

1.2 Rumusan Masalah

Bangka memiliki banyak obyek wisata pantai yang baik. Akan tetapi tingkat kunjungan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata berbeda-beda antara satu destinasi dengan destinasi lainnya. Salah satunya Pantai Matras yang merupakan pantai unggulan yang terdapat di Bangka Belitung. Berdasarkan hasil RIPPARDA Kabupaten Bangka Pantai Matras merupakan Pantai yang memiliki Pengunjung wisatawan yang paling banyak dikunjungi di Bangka Belitung. Namun, dari kondisi eksisting infrastruktur untuk mendukung sektor pariwisata di Pantai Matras belum maksimal dibandingkan dengan pantai lainnya. Namun pada kenyataannya minat wisatawan mengunjungi Pantai Matras lebih banyak dibandingkan destinasi wisata lainnya. Sehingga pertanyaan penelitian ini adalah **“Faktor-faktor Apa Saja yang Menyebabkan Destinasi Pantai Matras lebih Banyak di Kunjungi Wisatawan Dibandingkan Destinasi Pantai yang Lain?”**

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dalam suatu penulisan merupakan hal yang akan dicapai dalam penulisan, dalam mewujudkan tujuan penulisan ini maka diperlukan beberapa sasaran penulisan yang akan dianalisis.

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, maka tujuan dari penelitian adalah Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Popularitas Wisata Pantai Matras di Bangka Belitung.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran dari penelitian, diantaranya:

1. Teridentifikasinya destinasi-destinasi wisata bahari yang sejenis dengan Pantai Matras yang terdapat di Bangka Belitung.
2. Teridentifikasinya persepsi pengunjung atas pemilihan Pantai Matras sebagai pilihan destinasi wisata dibandingkan dengan destinasi bahari yang lainnya dibandingkan pantai lainnya.
3. Teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi popularitas wisata Pantai Matras di Bangka Belitung.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian studi ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu lingkup wilayah dan lingkup substansial.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Penelitian ini memiliki faktor pada peninjauan akan persepsi pengunjung terhadap fasilitas wisata, dengan data yang digunakan yaitu data dari instansi yang terkait, wawancara dan kuesioner, dengan hasil akhir untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas wisata. Adapun hal-hal yang akan di bahas yaitu:

1. Fokus penelitian terhadap wisata Pantai Matras dengan sudut pandang respon wisatawan masyarakat lokal yang mengunjungi wisata Pantai Matras.
2. Identifikasi potensi yang dimiliki oleh Pantai Matras yang meliputi Aspek 3A yaitu Atraksi Wisata, Aksesibilitas, Amenitas yang terdapat di wisata Pantai Matras. Dimana aspek amenitas dan aksesibilitas ditinjau berdasarkan hasil observasi dan studi literature, sedangkan aspek atraksi dilihat berdasarkan potensi yang dimiliki saat ini.
3. Identifikasi destinasi yang sejenis dengan Pantai Matras seperti Pantai Parai Tenggiri, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Batu Bedaun, Pantai Tongaci, dan Pantai Rambak yang dilihat dari perbandingan fasilitas

pendukung pariwisata dan aspek wisatawan yang terdiri dari motivasi wisatawan, pola perjalanan wisatawan, dan karakteristik wisatawan.

4. Identifikasi persepsi pengunjung atas pemilihan wisata Pantai Matras dibandingkan Pantai Lainnya seperti Pantai Parai Tenggiri, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Batu Bedaun, Pantai Tongaci, dan Pantai Rambak berdasarkan Pola perjalanan yang terdiri atas profil wisatawan, pengetahuan untuk melakukan perjalanan, dan sumber daya dan karakteristik daerah tujuan. Karakteristik wisatawan yang terdiri dari karakteristik wisatawan berdasarkan sosial-ekonomi dan wisatawan berdasarkan pola perjalanan.
5. Menjadikan tolak ukur Pantai Matras dengan membandingkan persepsi yang membuat wisatawan lebih menarik mengunjungi Wisata Pantai Matras daripada destinasi lainnya.
6. Identifikasi faktor-faktor pilihan (persepsi) wisatawan lebih mengunjungi wisata Pantai Matras dibandingkan pantai yang memiliki destinasi yang sejenis.

Tabel 1. 2 Desain Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator (Unit/Buah)	Kebutuhan Data	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Lokasi Data	Alat Ukur Pengumpulan
Faktor-faktor yang mempengaruhi popularitas wisata Pantai Matras.	Aspek Dasar 3A Pariwisata (Undang-Undang Nomor 10 tentang Kepariwisataaan bahwa aspek wisata atau destinasi)	Atraksi	Jenis Atraksi yang dimiliki Wisata	Atraksi yang dimiliki Pantai Matras	primer	Observasi primer dan Kuesioner	Wisata Pantai Matras yang berada di	Kamera, Buku dan pulpen
			Jumlah Atraksi yang dimiliki Wisata	Jumlah atraksi yang dimiliki Pantai Matras	Primer	Observasi primer dan Kuesioner	Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka	Kamera, Buku dan pulpen
			Aksi Pertunjukan/Event	Daftar Aksi Pertunjukan/Event yang telah dilakukan	Sekunder	Survei instansional dan Tinjauan media		Kamera, Buku dan pulpen
		Amenitas	Fasilitas Umum	Ketersediaan Air Bersih	Primer	Observasi dan Kuesioner	Wisata Pantai Matras dan Pantai sejenis (Pantai Parai Tenggiri, Pantai Tanjung pesona, Pantai Batu Bedaun, Pantai Tongaci, Pantai Rambak. yang berada di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka	Kamera, Buku dan pulpen
				Jumlah Wc Umum	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen
				Jumlah Tempat Sampah	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen
				Ketersediaan Mushola/Masjid	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen
				Ketersediaan Gasebo	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen
				Ketersediaan Pos Keamanan	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen
				Ketersediaan Tempat Parkir	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen
			Akomodasi	Ketersediaan Hotel/ Penginapan	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen
			Perdagangan	Restoran/Tempat Makan	Primer	Observasi dan Kuesioner		Kamera, Buku dan pulpen

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator (Unit/Buah)	Kebutuhan Data	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Lokasi Data	Alat Ukur Pengumpulan
		Aksesibilitas		Ketersediaan pusat oleh-oleh	Primer	Observasi dan Kuesioner	Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka	Kamera, Buku dan pulpen
				Kondisi Jalan	Primer	Observasi, dan wawancara		Kamera
			Jaringan Jalan	Kondisi Jalan	Primer	Observasi, dan wawancara		Kertas dan pulpen
			Moda Transportasi	Jenis Angkutan yang digunakan	Primer	Observasi, dan wawancara		kertas dan pulpen
			Jarak Tempuh	Jarak tempuh yang di butuhkan	Primer	Observasi, dan wawancara		Stopwatch, kertas dan pulpen
			Waktu Tempu	Waktu tempuh yang dibutuhkan	Primer	Observasi, dan wawancara		Kamera kertas dan pulpen
			Rambu Rambu Penunjuk Onbyek	Rambu-rambu yang tersedia	Primer	Observasi, dan wawancara		Kertas dan pulpen
			Akses Jalan	Akses jalan alternatif yang tersedia	Primer	Observasi, dan wawancara		
			Kualitas	Kualitas jalan menuju obyek wisata	Primer	Observasi dan Kuesioner		
	Wisatawan (Pitana dan Diarta, 2009;38)	Profil Wisatawan	Karakteristik wisatawan berdasarkan pola perjalanan	Usia	Primer	Kuesioner	Wisata Pantai Matras yang berada di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka	Kertas dan pulpen
				Latar Belakang Pendidikan	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Jenis Kelamin	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Status Perkawinan	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Kota atau daerah asal	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Pendapatan	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator (Unit/Buah)	Kebutuhan Data	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Lokasi Data	Alat Ukur Pengumpulan
				Frekuensi Wisata	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Teman Perjalanan	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Lama Waktu	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Besar Pengeluaran	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Informasi Wisata	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
				Moda transportasi	Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
	Persepsi wisatawan memilih obyek wisata Notoadmojo (2005)		Pengetahuan untuk melakukan perjalanan	Persepsi wisatawan terhadap informasi tentang daerah wisata	Primer	Kuesioner	Wisata Pantai Matras yang berada di	Kertas dan pulpen
				ketersediaan fasilitas dan pelayanannya	Primer	Kuesioner	Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka	Kertas dan pulpen
			Persepsi wisatawan tentang daya tarik obyek wisata dibandingkan dengan wisata lain yang sejenis	Persepsi wisatawan pantai matras dibanding pantai lainnya (Pantai Parai Tenggiri, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Batu Bedaun, Pantai Tongaci, dan Pantau Rambak	Primer	Kuesioner	Wisata Pantai Matras Pantai Parai Tenggiri, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Batu Bedaun, Pantai Tongaci.	Kertas dan pulpen
					Primer	Kuesioner		Kertas dan pulpen
			Persepsi fasilitas obyek wisata pantai matras dibandingkan dengan wisata lain					

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator (Unit/Buah)	Kebutuhan Data	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Lokasi Data	Alat Ukur Pengumpulan
			yang sejenis					

Sumber: Hasil Analisis, 2020

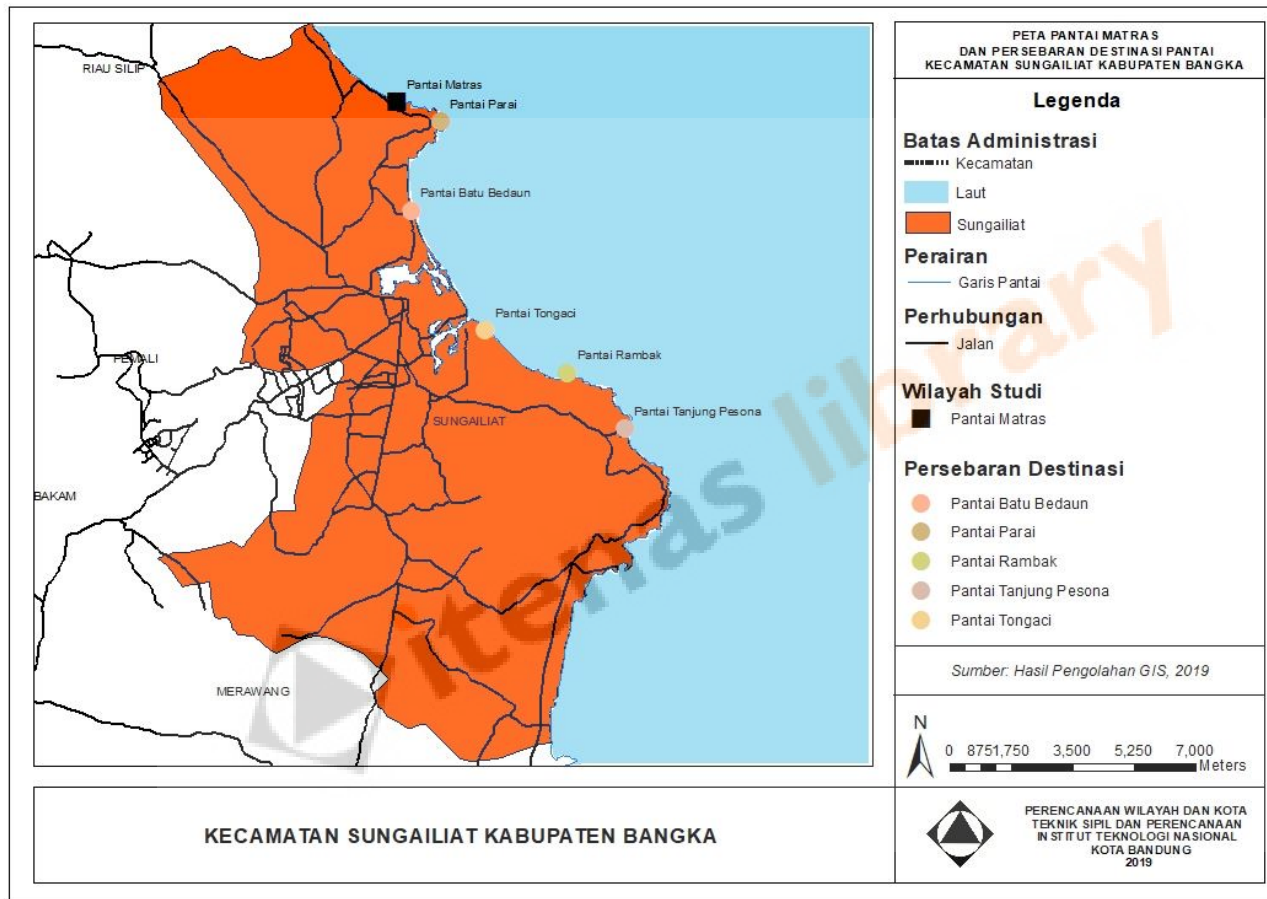


1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Pantai Matras merupakan ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai salah satu pariwisata unggulan yang terletak di Kabupaten Bangka tepatnya di Desa Sinar Baru Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Luas keseluruhan Obyek wisata Pantai Matras 72 Ha dan merupakan pantai yang terpanjang dan terlebar di Provinsi Bangka Belitung. Adapun batas-batas obyek wisata Pantai Matras sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Cina Selatan
- b. Sebelah Selatan : Desa Penyamun
- c. Sebelah Timur : Desa Kudai
- d. Sebelah Barat : Desa Deniang





Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar 1. 1 Peta Pantai Matras Kabupaten Bangka

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam studi ini sistematika penulisan direncanakan terdiri dari 6 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, juga dipaparkan tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup wilayah dan susbtansi termasuk didalamnya variabel dan indikator dan sistematika penulisan skripsi penelitian yang dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengenai teori dan peraturan terkait dengan topik bahasan penelitian dan terdapat pembahasan mengenai penelitian sebelumnya untuk melihat hal yang diperlu diteliti lebih lanjut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan pembahasan mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV KONDISI EKSISTING KABUPATEN BANGKA DAN WISATA PANTAI MATRAS

Bab ini aan menjelaskan gambaran umum Kabupaten Bangka kondisi kependudukan, fisik alam, kondisi sosial ekonomi, kondisi wisata Pantai Matras yang didapat dari hasil kuesioner maupun data sekunder dari data terkait.

BAB V FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI POPULARITAS PANTAI MATRAS DI BANGKA BELITUNG

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil kuesioner maupun data yang telah didapat dan diolah, kemudian dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi popularitas wisata Pantai Matras di Bangka Belitung.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan menjelaskan hasil kesimpulan yang didapat dari gambaran umum sampai analisis tentang faktor faktor popularitas Pantai Matras di Bangka Belitung yang telah dilakukan dan dibuat rekomendasi.